

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Dari data penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

Jumlah rata-rata perbulan peserta BPJS yang dirawat di salah satu rumah sakit di kota Kupang yang masih dibebani dengan biaya tambahan untuk membeli obat dan bahan medis habis pakai adalah sebanyak 12 orang dengan rata-rata setiap pasien mendapatkan 3 lembar resep yang berisi masing-masing 1 R/ dimana golongan yang paling banyak diresepkan adalah obat sebesar 85,90 %, kelas terapi terbanyak yang diresepkan adalah anti bakteri sebesar 10,83 % dan obat dengan transaksi terbanyak adalah Gabapentin. Rata-rata kerugian yang dialami oleh pasien BPJS yang dirawat adalah sebesar Rp. 415.345 dengan kerugian per lembar resep sebesar Rp. 168.925 dan kerugian per R/ sebesar Rp. 113.002 dan obat yang paling menyebabkan kerugian bagi pasien adalah Clinimix dengan nilai kerugian sebesar Rp.305.000.

VI.2 Saran

VI.2.1 Bagi rumah sakit

1. Meningkatkan perencanaan dan pengadaan sehingga dapat mencegah terjadinya kekosongan obat dan bahan medis habis pakai di rumah sakit
2. Meningkatkan koordinasi antara tenaga kesehatan di rumah sakit terutama antara dokter dan tenaga farmasi agar ketika ada kekosongan obat maka dapat dilakukan upaya penggantian dengan obat lain yang memiliki khasiat yang sama agar pasien

tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli obat dan bahan medis habis pakai.

3. Menjalinkan kerja sama dengan apotek jejaring sehingga jika terjadi kekosongan obat di rumah sakit maka pasien dapat dilayani di apotek jejaring dan tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli obat dan bahan medis habis pakai.

VI.2.2 Bagi Pasien

1. Jika mendapatkan resep yang tidak bisa dilayani di rumah sakit dikarenakan kekosongan obat dan bahan medis habis pakai dan harus membeli sendiri maka pada saat membeli obat dan bahan medis habis pakai di apotek luar agar mengutamakan obat generik
2. Sebelum mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli obat dan bahan medis habis pakai agar dapat berkonsultasi dengan bagian klaim di rumah sakit agar dapat mengetahui nilai yang akan didapat pada saat klaim resep tersebut sehingga obat dan bahan medis habis pakai yang akan dibeli diutamakan yang harganya sama dengan nilai klaim ataupun mendekati nilai klaim sehingga pasien tidak mengalami banyak kerugian.

VI.2.3 Bagi Peneliti Lain

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menyebabkan terjadinya kekosongan obat dan bahan medis habis pakai serta metode-metode penanganan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.